

TUGAS AKHIR

STUDI TEKNIK PEMELIHARAAN BENIH LOBSTER AIR TAWAR CAPIT MERAH / RED CLAW (*Cherax quadricarinatus*) DI BERU KECAMATAN WLINGI KABUPATEN BLITAR

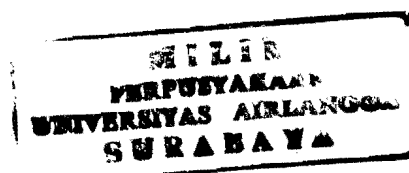


KH TR 95.00
Ch
S

OLEH :

EVAN CHRISTIE
SURABAYA - JAWA TIMUR

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
BUDIDAYA PERIKANAN (TEKNOLOGI KESEHATAN IKAN)
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**



**STUDI TEKNIK PEMELIHARAAN BENIH LOBSTER AIR TAWAR
CAPIT MERAH / *RED CLAW* (*Cherax quadricarinatus*)
DI BERU KECAMATAN WLINGI KABUPATEN BLITAR**

Tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh sebutan

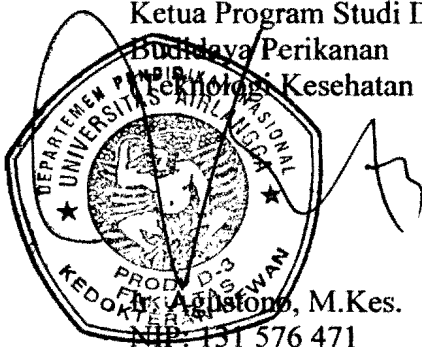
AHLI MADYA

Pada
Program Studi Diploma Tiga
Budidaya Perikanan (Teknologi Kesehatan Ikan)
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga

Oleh :

Evan Christie
060210339 T

Mengetahui ;
Ketua Program Studi Diploma Tiga
Budidaya Perikanan
(Teknologi Kesehatan Ikan)



Agustono, M.Kes.
NIP. 131 576 471

Menyetujui ;
Dosen Pembimbing



Sudarno, M.Kes., Ir
NIP: 131 570 350

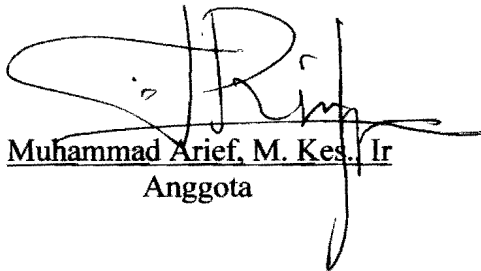
Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai tugas akhir untuk memperoleh sebutan **AHLI MADYA**

Menyetujui
Panitia penguji

Ketua :



Ir. Sudarno, M. Kes.
Ketua



Muhammad Arief, M. Kes., Ir
Anggota



Widya Paramita L., MP. Drh
Anggota

Surabaya, 24 Juni 2005

Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga



Prof. Dr. ISMUDIONO, MS, Drh
NIP : 130687297

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil PKL selama kurang lebih satu bulan ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Teknik pemeliharaan benih lobster air tawar (*Cherax quadricarinatus*) di lokasi PKL dilakukan pada kolam beton dengan volume air 0,25 ton padat penebaran 250-300 ekor per meter persegi
2. Pakan yang diberikan adalah pakan alami yakni cacing sutera dan pakan buatan adalah pellet udang komersil dengan kandungan protein 40 %. Frekuensi diberikan 2 kali sehari yakni pagi dan sore hari dengan dosis 3 % dari berat tubuh.
3. Pengendalian hama dan penyakit yang diterapkan di lokasi PKL adalah dengan jalan menjaga kualitas air dan kebersihan peralatan budidaya.

5.2 Saran

1. Perlu adanya penambahan dosis pakan dari 3 % menjadi 4 % dari berat tubuh untuk menghasilkan pertumbuhan benih lobster yang maksimum.
2. Perlu adanya pengontrolan berkala terhadap serangan penyakit yang disebabkan oleh bakteri, jamur, virus secara dini.